



Media: Kedaulestan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 12 November 2018

Halaman: 9

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

Dorong Pembentukan UPT dan Museum Perak

M Ali Fahmi, SE, MM
(Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta)



KR-Ardhi Wahdan

M Ali Fahmi (kanan) bersama Sumeidi, perajin ukiran logam Prenggan Kotagede.

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta menyimpan beragam jenis industri yang dapat menyangga ekonomi masyarakat. Salah satunya sentra kerajinan perak di Kotagede yang sudah diakui kualitas produknya di dalam negeri maupun mancanegara. Pemkot Yogyakarta perlu segera membentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perak serta Museum Perak sebagai bentuk tanggung jawab dan peran serta pengembangan UMKM.

"Industri kreatif, terutama perak di Kotagede saat ini mengalami beberapa persoalan pengembangan antara lain: regenerasi, bahan baku mahal dan sulit didapat. Beberapa pelaku usaha bahan berahli profesi," ungkap Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta M Ali Fahmi.

Persoalan tersebut juga dibenarkan oleh salah satu perajin logam di Trunojoyan Prenggan Kotagede, Sumeidi (63). Menurutnya, perajin seni ukir logam baik perak, perunggu, kuningan maupun tembaga di Kotagede saat ini paling muda usia 55 ta-

hun. Kondisi ini sangat ia sayangkan lantaran Kotagede merupakan sentra kerajinan perak.

Oleh karena itu, Fahmi berharap pemerintah segera mengambil tindakan agar UMKM bisa terus berkembang. Salah satunya mendorong pembentukan UPT Perak. Keber-

daan UPT tersebut bisa menjadi pusat pelatihan, inovasi, termasuk membantu promosi dan jaringan pemasaran.

"Apalagi bahan baku perak juga terbilang mahal dan sulit. Sehingga UPT Perak itu nantinya bisa membantu keringanan serta menjembatani

ketersediaan bahan baku," tandas politisi Partai Amanat Nasional (PAN) ini.

Selain UPT Perak, Fahmi juga mendorong pembangunan Museum Perak dan Logam lainnya. Museum tersebut berfungsi sebagai edukasi sekaligus mendukung wisata. Sehingga keberadaan museum tidak hanya menampilkan barang statis melainkan menjadi museum hidup. Yakni dengan menampilkan diorama, audio visual, hingga konten digital. Bahkan perlu ada ruang workshop dalam museum sebagai sarana praktik bagi pengunjung. "Fasilitatornya juga harus benar-benar profesional supaya bisa menarik minat pengunjung untuk menggeluti kerajinan perak," tandasnya.

Terkait kebutuhan anggaran untuk pembangunan Museum Perak dan Logam lainnya, menurut Fahmi, tidak menjadi persoalan. Apalagi saat ini ada alokasi Dana Keistimewaan (Danais) dari Pemerintah Pusat yang dapat dimanfaatkan. (Dhi)-o

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005